



PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI SMP NEGERI KOTA MAKASSAR

Nikodemus¹, Fathimah Az-Zahra Nasiruddin², Jainuddin³

Pendidikan Matematika, Universitas Bosowa¹²³

Email: nikomks29@gmail.com¹, az.zahrah@universitasbosowa.ac.id², jainudin@universitasbosowa.ac.id³

Artikel info

Artikel history:

Received; Agustus

Revised; September

Accepted; Oktober

Abstract. This research was conducted to know the effect of e-learning on the mathematics learning motivation of eighth-grade students of SMP Negeri 35 Makassar. This research is quantitative design. The sample of this research is the students of class VIII-Seven which consists of 33 students. The research method used is quantitative. This type of research is experimental research. Data collection techniques used in this study were observation sheets and questionnaires. The results show that the use of e-learning affected students' learning motivation. The validity test process conducted it with the value of t- table 0.349, and the reliability test of learning motivation is 0.958 with a high category. The results of the test data are typically distributed and homogeneous. This is evidenced by the paired sample test with a significance value of $0.000 < 0.05$. The data on the use of e-learning was obtained through learning observations which included e-learning systems, e-learning content, and e-learning infrastructure. E-learning system uses learning media such as zoom application, WhatsApp, and google classroom. E-learning content in the form of teaching videos and electronic math books in the format of applications that can be downloaded through the Playstore. E-learning infrastructure is used in learning activities, such as computers, laptops, and mobile phones connected to the network. The research was carried out as a whole and simultaneously. The value of learning motivation before e-learning was 48.033, an increase of 14.87 after the use of e-learning, with a total value of learning motivation of 62.9.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII Tujuh sebanyak 33 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-learning berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dilakukan dengan proses uji validitas dengan nilai r tabel 0,349, uji reliabilitas motivasi belajar sebesar 0,958 dengan kategori tinggi.

Hasil uji data berdistribusi normal dan homogen. Hal ini dibuktikan dengan uji paired sample test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Data penggunaan e-learning diperoleh melalui observasi pembelajaran yang mencakup e-learning sistem, e-learning konten, dan e-learning infrastruktur. E-learning sistem berupa penggunaan media pembelajaran seperti aplikasi zoom, whatsapp, dan google classroom. E-learning konten berupa video pembelajaran, dan buku matematika elektronik dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh melalui playstore. E-learning infrastruktur merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti komputer, laptop, dan handphone yang terhubung dengan jaringan. Penelitian dilaksanakan secara kesuseluruhan dan bersamaan. Nilai motivasi belajar sebelum penggunaan e-learning sebesar 48,033 mengalami peningkatan sebesar 14,87 setelah penggunaan e-learning dengan total nilai motivasi belajar sebesar 62,9.

Keywords:

*E-learning,
Motivation*

Corresponden author:

Jalan: Sunu, Kota Makassar
Email: nikomks29@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan adalah wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjaga sumber daya alam dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membawa pengaruh bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Pengaruh positif berkaitan pada peningkatan kualitas kehidupan. Informasi dengan mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet.

Salah satu penerapan teknologi informasi yang paling dibutuhkan dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah implementasi program *e-learning* karena saat ini pembelajaran tidak hanya mengandalkan apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Learning Manajemen Sistem (LMS) merupakan perangkat lunak untuk membuat materi pembelajaran online (berbasis web) yang

diimplementasikan di era sekarang dengan menggunakan LMS Moodle. Adapun aktivitas

yang dapat didukung oleh LMS diantaranya yaitu pelacakan/tracking dan monitoring, kolaborasi, administrasi, penyampaian materi pembelajaran, penilaian (tugas, *quiz*), serta interaksi atau komunikasi.

E-Learning adalah singkatan dari elektronik learning, dimana proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik secara khusus internet sebagai sistem pembelajaran (Komendangi, 2017). *E-Learning* adalah salah satu bentuk pemanfaatan teknologi internet untuk pengalaman belajar. *E-Learning* juga merupakan salah satu bentuk inovasi dalam proses belajar mengajar yang dapat di desain dengan baik, terpusat pada pengguna, serta lebih interaktif yang memiliki berbagai kemudahan bagi pengguna karena dapat diakses dimana dan kapan saja. *E-Learning* adalah salah satu cara memanfaatkan teknologi digital untuk proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat lebih terbuka, terdistribusi dan fleksibel.

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkalah pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal tersebut mempunyai peranan besar untuk keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi belajar memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan

keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik menurut Hamzah (dalam Putri, 2017).

Indonesia saat ini sedang menghadapi pandemi yaitu infeksi virus, virus ini disebut COVID-19. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir bulan desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan mulai menyebar kewilaya lain di Cina dan beberapa negara termasuk Indonesia. Coronavirus adalah kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernafasan ringan, seperti flu, namun virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti paru-paru (*pneumonia*), *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), Aladokter (dalam Juhanda, 2020).

Munculnya virus tersebut mengharuskan peserta didik bahkan semua orang berdiam diri di rumah seperti melakukan social distancing, bekerja dari rumah, sekolah dari rumah, dan lain sebagainya untuk waktu yang telah ditetapkan. Sistem tersebut mengharuskan seluh lapisan masyarakat berada di rumah, kecuali untuk pergi kepasar dan apotek. Adapun dalam bidang pendidikan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kondisi tersebut adalah hal yang tepat. Proses pembelajaran akan tetap berlangsung dengan implementasi pendidikan jarak jauh. Adapun sosial media yang dimanfaatkan saat ini adalah *whatsapp*, *Googleclassroom* dan *zoom*. Ketiga aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media belajar daring yang bertujuan untuk menyediakan alternatif sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 35 Makassar. Proses pembelajaran berlangsung dengan daring menggunakan aplikasi digital yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa salah satunya kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning*. Dari 100% siswa hanya 97% siswa yang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai macam aplikasi yang digunakan oleh

guru salah satunya *e-learning*. Sementara siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar daring datang ke sekolah secara bergantian untuk mendapatkan pelajaran yang diajarkan secara tatap muka.

E-Learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud disini lebih diarahkan pada penggunaan teknologi komputer dan internet. *E-learning* sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan komputer ataupun *smartphone*, peserta didik dapat belajar secara individual. Peserta didik juga dapat mengakses bahan ajar dan informasi yang diperoleh melalui internet menurut Daryanto (dalam Septia, 2019).

Keberadaan *e-learning* tidak lepas dari keberadaan komputer dan internet yang semakin maju di era dunia modern, ada tiga komponen dalam *e-learning* (Hartanto, 2016), adalah sebagai berikut yaitu *e-learning* sistem, *e-learning* konten, *e-learning* infrastruktur.

Kelebihan *e-learning* yaitu fleksibilitas waktu, fleksibilitas tempat, fleksibilitas kecepatan pembelajaran, standarisasi, dan kecepatan. Sedangkan manfaat *e-learning* dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni dari sudut pandang guru dan peserta didik.

Menurut Jamaris (dalam Prakoso, 2017) motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Sedangkan menurut Demista (dalam Prakoso, 2017) menambahkan bahwa motivasi adalah keinginan terdalam untuk menggerakkan dan membimbing orang menuju tujuan, membantu mengambil inisiatif dan bertindak dengan sangat efektif serta bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi.

Menurut Uno (dalam Prakoso, 2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal bagi siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku, umumnya dengan beberapa indikator atau elemen pendukung. Nurhayati (dalam Soewono, 2018) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau usaha untuk menciptakan situasi, kondisi dan kegiatan belajar karena didorong oleh kebutuhan untuk mencapai tujuan dalam belajar.

Indikator motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasikan menjadi enam, yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental designs*, yang akan mengkaji tentang hubungan sebab akibat sebelum dan sesudah menggunakan *e-learning* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group-pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 35 Makassar yang berlokasi di alamat Jl. Telegraf Utama No.1, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90241. Waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai dengan 22 September 2021, selama 4 kali pertemuan pada pukul 10.00-12.00 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 35 Makassar. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 298 orang SMP Negeri 35 Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling yaitu kelas VIII-7 sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi dan kuesioner. Teknik analisis data yaitu uji-t sampel berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil penelitian pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

Hasil Uji Instrumen Data

Uji Validitas Angket

Uji validitas instrumen dihitung menggunakan bantuan *SPSS (statistical product and service solution)* versi 26. Proses analisis data diperoleh dari hasil uji kuesioner motivasi

belajar siswa yang terdiri dari 15 butir pernyataan. Uji validitas dilakukan di satu kelas yakni kelas VIII-6 sebanyak 30 orang siswa SMP Negeri 35 Makassar. Data yang diperoleh, kemudian dilakukan uji validitas yang dihitung menggunakan bantuan *SPSS 26 for Windows*. Ketentuan validasi instrumen diukur dengan kriteria jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu instrumen dinyatakan tidak valid. Taraf signifikan untuk $r_{tabel} \alpha = 0,05$ dengan $n = 30$, maka diperoleh $r_{tabel} 0,349$. Butir-butir pernyataan kemudian diuji menggunakan bantuan *SPSS (statistical product and service solution)* versi 26.

Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan ketentuan apabila r_{II} lebih besar atau sama dengan 0,70 berarti kuesioner atau tes yang diuji reabilitasnya dinyatakan memiliki reabilitas yang tinggi dan apabila r_{II} lebih kecil dari 0,70 berarti kuesioner atau tes yang diuji reabilitasnya rendah.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitass

Variabel	Rxy	r11	Kriteria
Motivasi Belajar	0,958	0,71-0,90	Tinggi

Sumber data: Kuesioner

Analisis Hasil Penelitian

Pretest

Berdasarkan kuesioner (*pretest*) yang telah disebar ke responden yaitu siswa kelas VIII.7 sebanyak 30 orang kemudian diolah menggunakan bantuan *SPSS* versi 26 dan diperoleh data sebagai berikut:

Table 2 *Descripties Statisties Variabel Motivasi Belajar Siswa (pretest)*

Pretest	
N	30
Mean	48,03
Mode	46
Range	37
Min	25
Max	62
Sum	1441

Selanjutnya data hasil motivasi belajar siswa diklasifikasikan menggunakan tabel distribusi dengan menentukan kelas interval sehingga diperoleh kategori hasil motivasi

belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Table 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

	Interv al	Frekuen si	Katego ri	Presenta se
Prete st	51-63	12	Tinggi	40%
	38-50	16	Sedang	53,3%
	25-37	2	Renda h	6,7%

Selanjutnya, data hasil motivasi belajar siswa kemudian dihitung berdasarkan indicator. Adapun indikator motivasi belajar siswa (*pretest*) diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Motivasi Belajar Berdasrkan Indikator(*Pretest*)

Indikator	Sko r	Rata- rata	Kriteri a skor	Katego ri
Hasrat dan keinginan berhasil	306	102	125 – 101	Tinggi
Dorongan kebutuhan dalam belajar	319	106,3	125 – 101	Tinggi
Harapan dan cita-cita	210	105	125 – 101	Tinggi
Penghargaan dalam belajar	201	100,5	100 – 76	Sedang
Lingkungan yang kondusif	304	101,3	125 – 101	Tinggi
Keinginan yang menarik dalam belajar	101	101	125 – 101	Tinggi

Data dari tabel diatas untuk *pretest* interval motivasi belajar siswa kelas VIII.7 ditinjau dari setiap indikator motivasi yaitu untuk indikator pertama hasrat dan keinginan berhasil berada pada kategori tinggi, indikator kedua dorongan kebutuhan dalam belajar berada pada kategori tinggi, indikator ketiga harapan dan cita-cita berada pada kategori tinggi, indikator keempat penghargaan dalam belajar berada pada kategori sedang, indikator kelima lingkungan yang kondusif berada pada kategori tinggi dan indikator keenam

keinginan yang menarik dalam belajar berada pada kategorin tinggi.

Postest

Berdasarkan kuesioner (*postest*) yang telah disebar ke responden yaitu siswa kelas VIII.7 sebanyak 30 orang kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS versi 26 dan diperoleh data sebagaiberikut:

Table 5 Descripties Statisties Variabel Motivasi Belajar Siswa (*postest*)

Posttest	
N	30
Mean	62,90
Mode	66
Range	24
Min	45
Max	69
Sum	1887

Selanjutnya data hasil motivasi belajar siswa diklasifikasikan menggunakan tabel distribusi dengan menentukan kelas interval sehingga diperoleh kategori hasil motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Table 6 Ditribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

	Interv al	Frekuen si	Katego ri	Presenta se
Prete st	62-69	23	tinggi	76,7%
	54-61	6	sedang	20%
	45-53	1	rendah	3,3%

Selanjutnya, data hasil motivasi belajar siswa kemudian dihitung berdasarkan indicator. Adapun indikator motivasi belajar siswa (*postest*) diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7 Kriteria Motivasi Belajar (*Postest*)

Indikator	Sko r	Rata- rata	Kriteri a skor	Kategor i
Hasrat dan keinginan berhasil	399	133	150 – 126	Sangat Tinggi
Dorongan kebutuhan dalam belajar	406	135,3	150 – 126	Sangat Tinggi
Harapan dan cita-cita	271	135,5	150 – 126	Sangat Tinggi
Penghargaan dalam belajar	269	134,5	150 – 126	Sangat Tinggi
Lingkungan yang kondusif	403	134,3	150 – 126	Sangat Tinggi

Keinginan yang menarik dalam belajar	139	139	150 126	- -	Sangat Tinggi
--------------------------------------	-----	-----	------------	--------	---------------

Data dari tabel diatas untuk *pos-test* interval motivasi belajar siswa kelas VIII.7 ditinjau dari setiap indikator motivasi yaitu untuk indikator pertama hasrat dan keinginan berhasil berada pada kategori sangat tinggi, indikator kedua dorongan kebutuhan dalam belajar berada pada kategori sangat tinggi, indikator ketiga harapan dan cita-cita berada pada kategori sangat tinggi, indikator keempat penghargaan dalam belajar berada pada kategori sangat tinggi, indikator kelima lingkungan yang kondusif berada pada kategori sangat tinggi dan indikator keenam keinginan yang menarik dalam belajar berada pada kategori sangat tinggi.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data dalam penelitian. Data kemudian diolah menggunakan bantuan *SPSS Versi 26* dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut bersifat normal.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Aspek		Kriteria
	Pretest	Posttest	
Motivasi Belajar	0,193	0,117	Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data. Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pretest* dan *post-test* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut dinyatakan homogen.

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Aspek	r_{xy}	Nilai Sig	Hasil
	Posttest	0,05	0,462	Homogen

Uji Hipotesis

Hipotesis yang menyatakan apakah ada pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan analisis *paired sample t-test* menggunakan *SPSS 26*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel hasil uji *paired sample t-test* berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Paired Sample Test

		Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
								t	f
								Lower	Upper
Pa	pre	14,8	8,9	1,6	-	-	-	2	0,00
ir	-	67	78	39	18,2	11,5	9,0	9	0
1	po				19	14	70		
	st								

Berdasarkan tabel di atas hasil uji paired sampel test diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga model *paired sample test* dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipan dengan kata lain penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Adanya peningkatan motivasi belajar siswa ditinjau dari pretest ke posttest. Pretest menunjukkan bahwa 40% siswa memiliki motivasi belajar berada pada kategori tinggi, 53,3% dengan kategori sedang, dan 6,7% dengan kategori rendah. Posttest menunjukkan bahwa 76,7% siswa memiliki motivasi belajar berada pada kategori tinggi, 20% dengan kategori sedang, dan 3,3% dengan kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari pretest ke posttest dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi hanya 40% dari 30 siswa kemudian meningkat mejadi 76,7% setelah menggunakan *e-learning*. Hal ini juga dibuktikan dengan pretest ke posttest berdasarkan indikator motivasi, dengan indikator satu sampai enam berada pada kartegori tinggi ke sangat tinggi melalui pembelajaran secara konvensional ke pembalajaran menggunakan *e-learning*, dengan nilai rata-rata *pretes* 48,033 dengan kategori tinggi dan *posttest* dengan nilai rata-rata 62,9 kategori sangat tinggi karena penggunaan *e-*

learning. *E-learning* konten yang digunakan berupa video pembelajaran yang dikirim melalui whatsapp, aplikasi matematika dalam bentuk buku elektronik yang diunduh dari playstore serta penggunaan media *powerpoint* yang disajikan lewat *zoom*. Penggunaan *e-learning* konten mampu menarik perhatian siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi yang diwujudkan dengan bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Melalui pembelajaran *e-learning*, siswa dapat belajar dari jarak jauh atau tidak dilakukan dalam satu ruangan kelas. Proses pembelajaran juga berlangsung setiap saat tanpa dibatasi oleh waktu artinya siswa dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan keinginannya (Mulyani, 2013).

Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran didukung oleh fasilitas ataupun akses siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa yang menjadi modal utama dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *e-learning* adalah kemudahan akses serta vasilitas internet yang semestinya harus memadai seperti pemberian kuota gratis dari pihak sekolah, ataupun dari siswa pribadi sarana elektronik seperti laptop, handphone dan komputer. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 35 Makassar, diperoleh bahwa *e-learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, yang dapat dibuktikan dengan uji *paired sample test* dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan *e-learning* berada pada 48,033 kemudian meningkat 62,9 dengan selisih 14,87. Dilihat dari selisih peningkatan sebelum dan sesudah penggunaan *e-learning*, dapat dikatakan bahwa penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat, Berkah serta Perlindungan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMP Negeri 35 Makassar, Universitas Bosowa beserta semua yang telah terlibat dalam penelaahan artikel ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Dosen

pembimbing beserta guru pamong yang senantiasa memberi arahan dan penjelasan yang sangat berguna bagi kami.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data serta uraian pembahasan baik secara teoritis maupun secara empiris data hasil penelitian pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 35 Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa. data penggunaan *e-learning* diperoleh melalui observasi pembelajaran yang mencakup *e-learning* sistem, *e-learning* konten, dan *e-learning* infrastruktur. *E-learning* sistem berupa penggunaan media pembelajaran seperti aplikasi *zoom*, *WhatsApp*, dan *Google Classroom* yang digunakan siswa untuk mengumpulkan tugas, mengakses video pembelajaran serta melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka via online. *E-learning* konten berupa video pembelajaran, *power point*, dan buku matematika elektronik dalam bentuk aplikasi yang dapat di unduh melalui playstore. *E-learning* infrastruktur merupakan alat yang digunakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran *e-learning*, seperti komputer, laptop, dan handphone yang terhubung dengan jaringan internet.

Hasil motivasi belajar diperoleh berdasarkan pembagian angket sebelum dan sesudah menggunakan *e-learning*. Nilai motivasi belajar sebelum penggunaan *e-learning* sebesar 48,033 mengalami peningkatan sebesar 14,87 setelah penggunaan *e-learning* dengan total nilai motivasi belajar sebesar 62,9. Hal ini dibuktikan dengan uji *paired sample test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 35 Makassar, berikut saran-saranyang dapat diberikan oleh peneliti: Pihak sekolah Diharapkan dapat meningkatkan fasilitas proses pembelajaran yang berbasis

teknologi dan jaringan. Penggunaan jaringan diperlukan disetiap kelas sehingga dapat mengakses materi dengan cepat serta mudah dan dapat penampung pengguna dalam jumlah yang banyak. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar akan lebih memaksimalkan motivasi belajar siswa. Tenaga pendidik sebaiknya memanfaatkan pembelajaran berbasis *e-learning* yang telah tersedia dari pihak sekolah. Perlu diadakan pelatihan, workshop dan pembelajaran agar lebih memahami pembelajaran yang berbasis *e-learning* serta dibimbing langsung oleh tenaga ahli agar tenaga pendidik dapat menghadapi siswa yang lebih tau dalam penggunaan teknologi, jangan sampai tenaga pendidik menjadi gaptek dalam proses pembelajaran.

Soewono, E. B. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika menggunakan *e-learning* pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(2), 20–23.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- juhanda, a. N. (2020). *Pengaruh kegiatan belajar mengajar berbasis e-learning terhadap motivasi belajar siswa di kompetensi keahlian geomatika smkn 1 sukabumi*. universitas pendidikan indonesia.
- Komendangi, F. K., Molenaar, R. & Lengkey, L. (2017). Analisis Dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Learning Management System (LMS) Moodle DI Program Studi Teknik Pertanian Universitas Sam Ratulangi. *In Cocos*, 1(3).
- Mulyani, W. (2013). *Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum*.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawijayah. *LISANIA: Jurnal Of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1–16.
- Septia, N. Y. O. G. A. (2019). Pengembangan E-Learning Menggunakan Moodle Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pengembangan E-Learning*.